FACT SHEET

MANULIFE DANA PRIMA DINAMIS - AGRESIF

MAR 2025

Bertujuan untuk menghasilkan pertumbuhan nilai modal dalam jangka panjang yang didukung dengan pengelolaan risiko penurunan pertumbuhan melalui strategi alokasi multi-aset yang dinamis di mana berbagai kelas aset disesuaikan alokasinya berdasarkan keputusai pengelolaan aktif yang berkesinambungan dari tim pengelola investasi.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	21 Dec 15
Harga Peluncuran	:	IDR 1,000.00
Jumlah Dana Kelolaan	:	Rp 193.18 miliar
Jumlah Unit Penyertaan	:	181,479,751.13
Nilai Aktiva Bersih / Unit 4)	:	IDR 1,064.49
Mata Uang	:	IDR
Jenis Dana	:	Campuran
Valuasi	:	Harian
Bank Kustodian	:	Bank DBS Indonesia
Biaya Jasa Pengelolaan MI	:	2.60%
Kode Bloomberg	:	MLIPRDA IJ

Manaier Investasi PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko dite	etapkan ber	dasarkan jenis dar	ia.		
Rendah		;	Sedang		Tinggi
Pasar Uang	Pendapa	atan Tetap	Campuran		Saham
Alokasi			Portofolio		
Saham	:	0 - 79 %	Saham Dalam Negeri	:	61.59%
Obligasi	:	0 - 79 %	Saham Luar Negeri	:	10.14%
Pasar Uang	:	0 - 79 %	Obligasi	:	24.00%
			Pasar Uang	:	4.27%
Keterangan					

- Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah 4.6% Indonesia deposit rate avg 1-month + 22.5% BINDO Index Total Return +63% JCH-0.5% USD deposit 1- Month + 2.5 % Barclays US Aggregate Bond Total Return USD + 2.3% S&P 500 + 2.3% MSCI Europe + 2.3 % MSCI Japan, net of all fees, expenses and tax.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Kinerja Sejak Diluncurkan



Kineria Dana

Kinerja dalam IDR per (27/03/25)								
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn 1)	5 Thn 1)	Sejak Diluncurkan ¹
MDPAGR	2.26%	-6.80%	-13.28%	-6.80%	-12.40%	-5.24%	2.95%	0.68%
PM 2)	2.38%	-3.92%	-7.51%	-3.92%	-4.45%	0.75%	7.67%	5.61%

				Kinerja Tahunan								
2	024 20	23 2022	2021	2020	2019	2018	2017					
MDPAGR -2	.50% 0.8	0% -3.159	% 0.83%	-2.74%	3.02%	-5.35%	15.89%					
PM ²⁾ 0.	76% 7.0	6% 2.71%	6 8.75%	1.58%	5.65%	-2.11%	18.28%					

Kepemilikan Terbesar* & Sektor Alokasi3)

Deposito - Bank CIMB Niaga

Reksadana - Manulife Global Fund - Japan Equity Fund Reksadana - Manulife Global Fund - US Equity Fund

Reksadana - MGF USD Income Fund

Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0100

Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0103

Obligasi Negara RI Seri FR0045

Saham - AKR Corporindo Tbk PT Saham - Aneka Tambang Tbk

Saham - Astra International Tbk PT

Saham - Bank Central Asia Tbk PT

Saham - Bank Mandiri Persero Tbk PT

Saham - Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT Saham - Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT

Saham - Chandra Asri Pacific Tbk PT

Saham - Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT

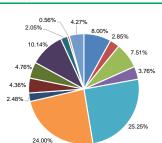
*Non Afiliasi

Saham - Indofood Sukses Makmur Thk PT Saham - Jasa Marga Persero Tbk PT Saham - Mayora Indah Thk PT Saham - Mitra Adiperkasa Tbk PT

Saham - Panin Financial Tbk PT Saham - Telkom Indonesia Persero Tbk PT

Saham - United Tractors Tbk PT

Saham - XL Axiata Tbk PT



Diskresioner Konsumen

Energi

Keuangar

Pemerintah

Perawatan Kesehatan

Bahan Baku

Real Estat

Utilitas

Kas & Deposito

Ulasan Manajer Investasi

Pasar finansial Indonesia bergerak variatif di bulan Maret. Pasar saham mencatat kineria positif setelah terkoreksi di periode Januari - Februari, Sementara itu pasar obligasi relatif lemah dipengaruhi oleh sikap hawkish dari The Fed seiring pidato terakhir Fed Chair Jerome Powell yang memberi sinyal bahwa The Fed tidak perlu terburu-buru untuk menurunkan suku bunga, serta eskalasi tarif AS menjadi faktor yang membebani sentimen pasar. Selain itu di sisi domestik, ditundanya rilis laporan APBN hampir satu bulan dan isu bahwa ada menteri yang akan mengundurkan diri dari kabinet membuat gejolak di pasar domestik. Di bulan Maret 2025, inflasi naik menjadi +1% YoY, berbalik dari deflasi -0,1% YoY pada bulan sebelumnya karena berakhirnya diskon tarif listrik. Sementara itu inflasi inti stabil di +2,5% YoY Dalam Rapat Dewan Gubernur di Maret, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di 5,75%, mencerminkan sikap hati-hati di tengah ketidakpastian global dan risiko terhadap

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan







